

SUKA DAN DUKA DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

MUHAMMAD ASNA MAFAZA

NIM. 13531172

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Asna Mafaza
NIM : 13531172
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwungu,
Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Jl.
Parangtritis Km. 3,5 Dsn. Krapyak Wetan, Desa
Panggunharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Prov.
Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos: 55188.

Telp/Hp : 087835687078
Judul : SUKA DAN DUKA DALAM AL-QURAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Juni 2017



g menyatakan,

(Muhammad Asna Mafaza)

NIM. 13531172



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Muhammad Asna Mafaza
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Asna Mafaza
NIM : 13531172
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : *SUKA DAN DUKA DALAM AL-QURAN*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2017
Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1668/Un.02/Du/PP.05.3/08/2017

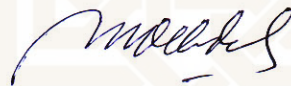
Tugas Akhir dengan judul : SUKA DAN DUKA DALAM AL-QUR'AN
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ASNA MAFAZA
Nomor Induk Mahasiswa : 13531172
Telah diujikan pada : Senin, 19 Juni 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

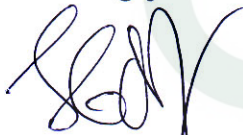
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji II



Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Penguji III



Dr. Ahmad Baidowi, M.Si.
NIP. 19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 19 Juni 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Ahm Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

QS. AL-MUTAFFIFIN: 22-24

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى الْأَرَآئِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾

- 22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.
- 23. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan melepas pandangan.
- 24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup yang penuh kenikmatan.

Persembahan

Karya ini saya persembahkan untuk Abah dan Ibuk tercinta dan kepada almamater kebanggaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fatḥah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----	fatḥah	ditulis	a
-----	kasrah	Ditulis	i
-----	ḍammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	Ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	Ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	Ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	Ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*a*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Ẓawī al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl al-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas nikmat rahmat dan hidayahnya yang selalu terlimpahkan kepada penulis. Tidak lupa sholawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang karenanya lah manusia dituntun dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang yakni Islam dengan segala cinta kasih dan pengorbanannya, semoga kita semua mendapatkan manfaatnya di *yaum al-qiyamah*. Atas usaha, kerja keras, doa dan dukungan dari seluruh pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan mendukung baik dari segi materil dan moril. Maka penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementrian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah memberikan kesempatan beasiswa PBSB kepada penulis.
2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

3. Dr. Alim Ruswantoro, M.A. selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Ahmad Rafiq, Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis melalui nasehat dan motivasinya dari awal semester hingga akhir.
7. Afdawaiza, M.Ag. selaku sekretaris prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
8. Seluruh pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teruntuk kedua orang tuaku, Abah dan Ibuk yang telah membesarkanku dengan penuh cinta kasih dan keikhlasan sejak dalam kandungan hingga saat ini.
10. Bapak dan ibu guru TK dan SD NU Nawa Kartika, MTs dan MA NU TBS Kudus.
11. Keluarga besar CSSMORA Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

12. Teman-teman mahasiswa proram PBSB angkatan 2013, dan juga terimakasih kepada Nur Fazlinawati, Luluk Maslukhatul Kurnia dan Afifurrahman Sya'rani yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

13. Kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terimakasih sebesar-besarnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 09 Juni 2017

Penulis

Muhammad Asna Mafaza

NIM. 13531172

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul suka dan duka dalam al-Qur'an. Suka dan duka merupakan emosi yang berkaitan dengan psikologi manusia. Dalam al-Qur'an dua hal ini sangat berhubungan erat dengan konteks kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam al-Qur'an, suka disebabkan keimanan dan ketaatan yang kuat, sedangkan duka disebabkan kekafiran dan kedurhakaan. Penulis menggunakan enam kata kunci, yaitu lafaz *fariha*, *sarra*, *sa'ida*, *basyira*, *hazina* dan *asifa*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tafsir tematik atau mauḍu'iy menurut al-Farmawi yang menawarkan 7 langkah cara kerja. Penelitian ini menghasilkan sebuah konsep tentang suka dan duka. Di antaranya yaitu faktor-faktor yang menyebabkan suka dilengkapi dengan bagaimana cara memperolehnya dalam perspektif al-Qur'an. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan suka dalam al-Qur'an terbagi ke dalam dua bentuk, yang positif dan yang negatif. Adapun faktor yang positif antara lain mendapatkan rahmat dari Allah, diturunkannya al-Kitab (al-Qur'an) sebagai petunjuk, mendapatkan karunia dari Allah, mendapatkan pertolongan dari Allah, serta melihat hal yang indah. Sedangkan faktor yang negatif antara lain pesona kehidupan dunia, bahagia dengan kesedihan orang lain, merasa cukup dengan pengetahuan yang dimiliki, terhindar dari kewajiban jihad, dan menemukan sesuatu yang memberikan keuntungan. Cara-cara yang dapat ditempuh untuk meraih suka dalam perspektif al-Qur'an diantaranya yaitu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menyembah Allah dan tidak menyekutukannya, dan berjihad di jalan Allah SWT.

Konstruksi duka dalam perspektif al-Qur'an, ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan duka di antaranya tidak mempunyai harta untuk dinafkahkan, mendapat ancaman dari musuh, kekhawatiran atas ketidakmampuan diri, berada dalam keadaan susah, kekafiran kaum Rasulullah SAW, perpisahan orang tua dan anaknya, berpalingnya kaum Nabi Musa AS, tidak menaati perintah Rasul, dan mendustakan Rasul. Cara-cara yang dapat ditempuh untuk menghindari duka adalah beriman kepada Allah SWT, bertakwa kepada Allah SWT, istiqamah dalam tauhid, mengikuti petunjuk Allah SWT, menafkahkan harta di jalan Allah SWT, jihad *fi sabilillah*, dan bersabar.

Ada beberapa relasi antara suka dan duka di antaranya yaitu proses perubahan dari suka menuju duka atau sebaliknya, orang yang telah mendapatkan suka di dunia tidak menutup kemungkinan untuk beralih menjadi duka di akhirat, seperti terperdaya kesenangan dunia, kesenangan hidup orang kafir, balasan tidak ikut berjihad, dan kesenangan tercela orang musyrik. Begitupun ketika hidup seseorang susah ketika di dunia, hal itu tidak lantas menutup kemungkinan untuk berbahagia di kehidupan yang akan datang, seperti pertemuan setelah perpisahan, bersabar terhadap ujian, meninggal dalam memperjuangkan agama Allah SWT, dan kemenangan dalam peperangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Tinjauan Pustaka	14
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II MAKNA DAN KONSTRUKSI SUKA DALAM AL-QUR'AN	
A. Suka dalam tinjauan Ilmu Jiwa	22
B. Makna Suka dalam al-Qur'an	25
1. Istilah-istilah yang menggambarkan suka dalam al-Qur'an....	25
a. Fariha	25
b. Sarra	27
c. Sa'ida.....	28
d. Basyira.....	30
2. Derivasi dan kategorisasi Makiyah dan Madaniyah ayat-ayat al-Qur'an tentang suka	35

3. <i>Asbābu al-nuzūl</i> ayat-ayat suka	53
C. Konstruksi Suka dalam al-Quran	76
1. Faktor-faktor yang menyebabkan suka.....	76
a. Mendapatkan rahmat dari Allah SWT.....	76
b. Diturunkannya al-Kitab (al-Qur'an) sebagai petunjuk.....	77
c. Mendapatkan karunia dari Allah SWT.....	79
d. Mendapatkan pertolongan dari Allah SWT.....	81
e. Melihat hal yang indah	84
f. Pesona kehidupan dunia	85
g. Bahagia dengan kesedihan orang lain	86
h. Merasa cukup dengan pengetahuan yang dimiliki	88
i. Terhindar dari kewajiban jihad.....	89
j. Menemukan sesuatu yang memberikan keuntungan.....	92
2. Cara memperoleh suka	94
a. Beriman kepada Allah SWT.....	94
b. Menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya	97
c. Berjihad di jalan Allah SWT	98
BAB III MAKNA DAN KONSTRUKSI DUKA DALAM AL-QUR'AN	
A. Duka dalam tinjauan Ilmu Jiwa.....	100
B. Makna Duka dalam al-Qur'an.....	101
1. Istilah-istilah yang menggambarkan duka dalam al-Qur'an ...	101
a. <i>Ḥazina</i>	101
b. <i>Asifa</i>	103
2. Derivasi dan kategorisasi Makiyah dan Madaniyah ayat-ayat al-Qur'an tentang duka	104
3. <i>Asbābu al-nuzūl</i> ayat-ayat duka	111
C. Konstruksi Duka dalam al-Qur'an	126
1. Faktor-faktor yang menyebabkan duka.....	126
a. Tidak mempunyai harta untuk dinafkahkan.....	126
b. Mendapat ancaman dari musuh.....	127
c. Kekhawatiran atas ketidakmampuan diri.....	130

d. Berada dalam keadaan susah.....	131
e. Kekafiran kaum Rasulullah SAW.....	132
f. Perpisahan orang tua dan anaknya	134
g. Berpalingnya kaum Nabi Musa AS.....	138
h. Tidak menaati perintah Rasul.....	139
i. Mendustakan Rasul	141
2. Cara menghindari duka	143
a. Beriman kepada Allah SWT	143
b. Bertakwa kepada Allah SWT.....	144
c. Istiqamah dalam Tauhid.....	146
d. Megikuti petunjuk Allah SWT.....	147
e. Menafkahkan harta di jalan Allah SWT	149
f. Jihad <i>fi sabilillah</i>	150
g. Bersabar	151
BAB IV RELASI ANTARA SUKA DAN DUKA DALAM AL-QUR'AN	
A. Proses Perubahan dari Suka menuju Duka.....	153
1. Terperdaya kesenangan dunia.....	153
2. Kesenangan hidup orang kafir	156
3. Balasan tidak ikut berjihad.....	158
4. Kesenangan tercela orang musyrik	160
B. Proses Perubahan dari Duka menuju Suka	162
1. Pertemuan setelah perpisahan	162
2. Bersabar terhadap ujian.....	167
3. Meninggal dalam memperjuangkan agama Allah SWT	170
4. Kemenangan dalam peperangan	173
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	175
B. Saran	177
DAFTAR PUSTAKA	178
Lampiran Ayat-ayat Suka dan Duka dalam al-Qur'an.....	184
CURRICULUM VITAE	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut ajaran Islam kehidupan adalah sesuatu yang mulia dan sangat berharga. Kehidupan yang dianugerahkan Allah kepada manusia merupakan modal dasar baginya untuk memenuhi fungsinya dan menentukan harkat dan martabatnya sendiri.¹ Terlepas dari hal itu, suka dan duka menjadi warna tersendiri dalam kehidupan, yang menemani jatuh-bangun manusia dalam menjalani roda kehidupan.

Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, mencakup semua aspek kehidupan manusia, di antaranya sifat-sifat, perasaan, dan psikologi manusia. Di antara perasaan yang dimiliki oleh manusia adalah suka dan duka yang menjadi bahan kajian kali ini. Suka di sini bukan berarti rasa cinta atau pun kasih sayang, akan tetapi mengarah kepada keadaan yang menggambarkan kesenangan, kegembiraan, dan kebahagiaan.

Pengertian umum yang sering digunakan, kata “bahagia” adalah “beruntung” atau “perasaan senang/keadaan tenteram” (bebas dari segala yang menyusahkan). Kebahagiaan berarti perasaan senang, ketenteraman hidup, keberuntungan, dan kemujuran. Wujud nyata kebahagiaan dapat berupa kecukupan

¹ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 259.

dalam kehidupan, kekayaan, kenikmatan, macam-macam kesenangan, kepuasan, kemewahan, dan sebagainya.²

Dalam buku M. Darwis Hude yang berjudul *Emosi: Penjelajahan Religi-Psikologi tentang Manusia di dalam al-Qur'an* dijelaskan bahwa emosi senang/bahagia umumnya didefinisikan sebagai segala sesuatu yang membuat kesenangan dalam hidup. Davidoff, seperti yang dikutip Darwis Hude dalam bukunya menulis, “*we define happiness as overall satisfaction with life.*” Perasaan senang yang meliputi cinta, puas, gembira, dan bahagia adalah kondisi-kondisi yang senantiasa didambakan oleh manusia.³

Hal yang mungkin berbeda pada individu adalah persepsi terhadap sesuatu yang dapat membuat orang senang. Ada yang memosisikan kekayaan harta sebagai ukuran kesenangan, sementara yang lain berpatokan pada jabatan, kesehatan, kerukunan keluarga, kekuasaan, dan lain sebagainya. Karena itu, ukuran kesenangan seseorang tidak bisa digeneralisasi untuk semua orang.⁴

Orang yang menjadikan tujuan hidupnya dengan berpegang teguh pada keimanan, ketakwaan, dan beramal saleh, demi meraih kebahagiaan di akhirat kelak, maka hal itu yang dapat menjadikannya sebagai sumber ketenangan dan kebahagiaan, dan itu adalah kebahagiaan yang hakiki.

² Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, hlm. 256-257.

³ M. Darwis Hude, *Emosi: Penjelajahan Religi-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 137.

⁴ M. Darwis Hude, *Emosi: Penjelajahan Religi*, hlm. 137.

Di bawah ini dipaparkan macam-macam kegembiraan yang dirasakan, baik oleh orang-orang yang beriman maupun orang-orang yang kafir. Dimulai dengan orang-orang kafir serta kenikmatan hidup duniawinya, seperti yang tercantum dalam surah al-Ra'd ayat 26 sebagai berikut:⁵

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي
الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ ﴿٢٦﴾

Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit). (QS. al-Ra'd: 26)

Orang yang menjadikan kesenangan dunia sebagai sumber kebahagiaan, sesungguhnya yang dinikmati bukanlah kebahagiaan yang hakiki. Karena, ketika Allah memberinya nikmat berupa kesenangan dan harta melimpah, kemudian ia disibukkan dengan semua kenikmatan itu hingga ia lupa berdzikir dan mensyukuri nikmat Allah, dan ketika ia ditimpa bencana, atau kehilangan sebagian dari kenikmatan itu ia pun berputus asa dan mengingkari kenikmatan yang lainnya. Demikianlah ia senantiasa dalam kegelisahan, terombang-ambing antara gembira dan putus asa. Ini tergambar dalam surah Hūd ayat 9-10 sebagai berikut:⁶

وَلَيْنَ أَذْقَنَّا الْإِنْسَانَ مِمَّا رَحِمَةً ثُمَّ نَزَعْنَاهَا مِنْهُ إِنَّهُ لَكَفُورٌ ﴿٩﴾ وَلَيْنَ أَذْقَنَهُ نِعْمَاءَ بَعْدَ ضَرَاءٍ مَّسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ ذَهَبَ السَّيِّئَاتُ عَنِّي إِنَّهُ لَفَرِحٌ فَخُورٌ ﴿١٠﴾

⁵ Muhammad 'Utsman Najati, *Psikologi Qur'ani: dari Ilmu Jiwa hingga Ilmu Laduni* terj. Ahmad Rofi' Usman (Bandung: Marja, 2010), hlm. 79.

⁶ Muhammad 'Utsman Najati, *Psikologi Qur'ani*, hlm. 80.

Dan jika Kami rasakan kepada manusia suatu rahmat (nikmat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut daripadanya, pastilah dia menjadi putus asa lagi tidak berterima kasih. Dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menimpanya, niscaya dia akan berkata: "Telah hilang bencana-bencana itu daripadaku"; sesungguhnya dia sangat gembira lagi bangga. (QS. Hūd: 9-10)

Al-Qur'an juga menyebutkan kegembiraan orang-orang beriman dengan diturunkannya al-Qur'an, yang menjadi petunjuk, obat, dan juga rahmat bagi mereka. Ini tertuang dalam surah Yūnus ayat 57-58 sebagai berikut:⁷

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾ قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا
تَجْمَعُونَ ﴿٥٨﴾

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Katakanlah: "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan". (QS. Yūnus: 57-58)

Orang yang menjadikan sumber kebahagiaan dan kegembiraannya adalah berpegang teguh kepada keimanan, ketakwaan, dengan beramal saleh dan senantiasa mengikuti petunjuk Allah, ia akan merasakan kebahagiaan yang sebenarnya dan abadi. Hal ini dibenarkan oleh firman Allah yang tertuang dalam surah al-Naḥl ayat 97 sebagai berikut:⁸

⁷ Muhammad 'Utsman Najati, *Psikologi Qur'ani*, hlm. 79.

⁸ Muhammad 'Utsman Najati, *Psikologi Qur'ani*, hlm. 80.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik⁹ dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. al-Nahl: 97)

Al-Qur'an juga menjelaskan kebahagiaan yang dirasakan oleh orang-orang yang beriman pada Hari Akhir nanti, saat Allah menyelamatkan mereka dari kedahsyatan hari itu, kemudian memasukkannya ke dalam surga yang penuh dengan kenikmatan, seperti firman Allah yang termuat dalam surah al-Insān ayat 11 sebagai berikut:¹⁰

فَوَقَّعَهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذٰلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّيْنَهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا ﴿١١﴾

Maka Tuhan memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati. (QS. al-Insān: 11)

Demikianlah sedikit gambaran suka dalam al-Qur'an. Selanjutnya mengenai duka. Diketahui bahwasanya dalam menjalani roda kehidupan manusia tidak selamanya berada dalam kesenangan. Ada juga saat-saat di mana manusia disentuh kesedihan dan disapa kesusahan. Sikap yang bijak sangat diperlukan dalam menyikapi kondisi tersebut, dengan tetap bersyukur kepada Allah. Seseorang harus adil, sebagaimana senangnya menerima kenikmatan, ia juga

⁹ Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman. Lihat Catatan Kaki Kemenag RI dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom* (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2014), hlm. 556.

¹⁰ Muhammad 'Utsman Najati, *Psikologi Qur'ani*, hlm. 80.

harus ikhlas dan sabar dalam menerima kesulitan. Keikhlasan menerima kesulitan akan membuat tubuh, hati, dan pikiran juga menolak untuk menderita. Perlu dibangun keyakinan bahwa kesulitan yang dihadapi adalah sebuah pintu bagi datangnya kesenangan sesudahnya. Inilah yang harus diyakini; tidak selamanya orang akan susah. Yakinlah, kesusahan akan berlalu. Suka dan duka itu sudah biasa. Sebagaimana datangnya siang dan malam, ia akan senantiasa berputar.¹¹

Sedih berasal dari perasaan senang dan bahagia. Rasa sedih biasanya timbul ketika seseorang kehilangan orang yang dicintai, kehilangan sesuatu yang berharga, ditimpa bencana, atau saat gagal meraih sesuatu yang diinginkan. Orang tua sedih jika kehilangan anaknya, mendapat musibah, atau sesuatu yang tidak diinginkannya. Al-Qur'an menggambarkan kesedihan yang dialami ibu Musa ketika putranya itu jauh darinya setelah ia meletakkan di dalam sebuah kotak dan menghanyutkannya ke sungai lalu terbawa arus menjauh darinya. Ini tertuang dalam surah al-Qaṣaṣ ayat 13 dan surah Ṭāhā ayat 40 sebagai berikut:¹²

فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۚ وَلِتَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ۚ
وَلٰكِنْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾

Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (QS. al-Qaṣaṣ: 13)

¹¹ Yusuf Mansur, *Susah Itu Mudah: Bebaskan Hidupmu dengan Cahaya* (Bandung: Salamadani, 2008), hlm. 132.

¹² Muhammad 'Utsman Najati, *Psikologi Qur'ani*, hlm. 86.

إِذْ تَمْشِي أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُ ۖ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ
عَيْنَهَا وَلَا تَحْزَنَ ۚ وَفَتَلَتْ نَفْسًا فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنَّاكَ فُتُونًا ۚ فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي
أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَمْوَسَىٰ ۖ ﴿٤٠﴾

(Yaitu) ketika saudaramu yang perempuan berjalan, lalu ia berkata kepada (keluarga Fir'aun): "Bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya?" maka Kami mengembalikanmu kepada ibumu, agar senang hatinya dan tidak berduka cita. Dan kamu pernah membunuh seorang manusia,¹³ lalu kami selamatkan kamu dari kesusahan dan Kami telah mencobamu dengan beberapa cobaan; maka kamu tinggal beberapa tahun di antara penduduk Madyan,¹⁴ kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan, hai Musa. (QS. Tāhā: 40)

Al-Qur'an juga menggambarkan kesedihan Ya'qub AS ketika kehilangan anaknya, Yusuf AS, seperti firman Allah yang termuat dalam surah Yūsuf ayat 84-86 sebagai berikut:¹⁵

وَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا أَسَفَىٰ عَلَىٰ يُوسُفَ وَأَبْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزَنِ فَهُوَ كَظِيمٌ
﴿٨٤﴾ قَالُوا تَاللَّهِ تَفْتُوْا تَذَكَّرُ يُوسُفَ حَتَّىٰ تَكُونَ حَرَضًا أَوْ تَكُونَ مِنَ
الْهَالِكِينَ ﴿٨٥﴾ قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا
تَعْلَمُونَ ﴿٨٦﴾

¹³ Orang yang dibunuh Musa AS ini ialah seorang bangsa Qibṭi yang sedang berkelahi dengan seorang Bani Israil, sebagaimana yang dikisahkan dalam surah al-Qaṣaṣ ayat 15. Lihat Catatan Kaki Kemenag RI dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*, hlm. 628.

¹⁴ Nabi Musa AS datang ke negeri Madyan untuk melarikan diri, di sana dia dikawinkan oleh Nabi Syu'aib AS dengan salah seorang puterinya dan menetap beberapa tahun lamanya. Lihat Catatan Kaki Kemenag RI dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*, hlm. 628.

¹⁵ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an* terj. Addys Aldizar dan Tohirin Saputra (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), hlm. 96.

Dan Ya'qub berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata: "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan amarahnya (terhadap anak-anaknya). Mereka berkata: "Demi Allah, senantiasa kamu mengingat Yusuf, sehingga kamu mengidapkan penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa". Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya". (QS. Yūsuf: 84-86)

Al-Qur'an pun menggambarkan kesedihan yang dialami oleh orang beriman tapi miskin yang datang kepada Rasulullah agar bisa ikut berjihad bersama beliau. Tetapi beliau mengatakan bahwa tidak ada kendaraan yang bisa membawa mereka. Maka mereka kembali sambil menangis karena sedih. Ini termuat dalam surah al-Taubah ayat 92 sebagai berikut:¹⁶

وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا أَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا
وَأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُوا مَا يُنْفِقُونَ ﴿٩٢﴾

Dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: "Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu." lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena kesedihan, lantaran mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan.¹⁷ (QS. al-Taubah: 92)

Al-Qur'an menggambarkan kesedihan yang dirasakan Abu Bakar ketika bersama-sama Rasulullah SAW berada dalam gua. Sementara itu orang-orang kafir mencari keduanya untuk dibunuh, sebagaimana yang terangkum dalam surah al-Taubah ayat 40 sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an*, hlm. 97.

¹⁷ Maksudnya: mereka bersedih hati karena tidak mempunyai harta yang akan dibelanjakan dan kendaraan untuk membawa mereka pergi berperang.

¹⁸ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an*, hlm. 97.

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي
 الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ۖ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ
 وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَّمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ
 هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Makkah) mengeluarkannya (dari Makkah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita." maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. al-Taubah: 40)

Rasulullah SAW pun merasakan kesedihan saat beliau mengetahui orang kafir Makkah tidak menyambut seruan untuk beriman kepada Allah dan al-Qur'an yang diturunkan kepadanya. Seperti firman Allah yang termuat dalam surah Āli-‘Imrān ayat 176 dan juga surah Luqmān ayat 23 sebagai berikut:¹⁹

وَلَا تَحْزَنْكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَن يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا يُرِيدُ اللَّهُ أَلَّا يَجْعَلَ
 لَهُمْ حِطًّا فِي الْأَخِرَةِ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٦﴾

Janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang yang segera menjadi kafir²⁰; sesungguhnya mereka tidak sekali-kali dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun. Allah berkehendak tidak akan memberi sesuatu bahagian (dari pahala) kepada mereka di hari akhirat, dan bagi mereka azab yang besar. (QS. Āli ‘Imrān: 176)

¹⁹ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an*, hlm. 97.

²⁰ Yakni: orang-orang kafir Makkah atau orang-orang munafik yang selalu merongrong agama Islam. Lihat Catatan Kaki Kemenag RI dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*, hlm. 146.

وَمَنْ كَفَرَ فَلَا تَحْزَنْكَ كُفْرُهُ ۖ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ

الصُّدُورِ ﴿٢٣﴾

Dan barang siapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyedihkanmu. Hanya kepada Kami-lah mereka kembali, lalu kami beritakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati. (QS. Luqmān: 23)

Demikian pula dengan kesedihan beliau ketika mendengar ucapan orang-orang kafir tentang Allah dan pengingkaran mereka terhadap-Nya. Seperti firman Allah yang termuat dalam surah Yāsīn ayat 76 dan surah al-An'ām ayat 33 sebagai berikut:²¹

فَلَا تَحْزَنْكَ قَوْلُهُمْ ۚ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾

Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan. (QS. Yāsīn: 76)

قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزُنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ ۚ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَٰكِنَّ الظَّالِمِينَ

بِآيَاتِ اللَّهِ تَجْحَدُونَ ﴿٣٣﴾

Sesungguhnya kami mengetahui bahwasanya apa yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu, (janganlah kamu bersedih hati), karena mereka sebenarnya bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zalim itu mengingkari ayat-ayat Allah. (QS. al-An'ām: 33)

Demikianlah sedikit ulasan suka dan duka dalam al-Qur'an, dan untuk melengkapinya, di sini penulis akan sedikit memaparkan pengalaman berkaitan dengan suka duka. Pengalaman ini bermula ketika dengan tidak sengaja penulis

²¹ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an*, hlm. 98.

bertemu teman lama (teman sewaktu sekolah dasar) yang mengantarkan adiknya untuk mengikuti tes seleksi masuk salah satu pondok pesantren di Kota Kudus.

Setelah beberapa jam berlalu, tes seleksi pun usai dan surat hasil tes seleksi pun dibagikan, ketika menerima surat tersebut teman penulis menampakkan raut wajah yang menunjukkan antara senang dan sedih, ketika penulis menanyakan hasilnya, teman penulis berkata kalau adiknya lulus (diterima). Setelah mengurus segala keperluan saudaranya, penulis bersama temannya sedikit berbincang,

Penulis: “Wah keren ya adik kamu, bisa lulus dari ratusan calon santri lainnya”

Teman penulis: “Iya Alhamdulillah, tapi di samping senang ada sedihnya juga”

Penulis: “Kok gitu, kenapa?”

Teman penulis: “Ya senengnya dia (adiknya) diterima jadi santri di sini, sedihnya ya di rumah jadi anak tunggal”. (teman penulis ini hanya dua bersaudara dengan adiknya).

Dari potongan percakapan di atas, terlihat bahwa suka dan duka merupakan hal yang wajar dialami oleh seseorang.²² Kesedihan dan kegembiraan adalah bagian dari dua sisi jiwa manusia. Keduanya tidak terpisahkan dan dapat

²² Percakapan ini didokumentasikan penulis pada tanggal 19 Juli 2017 di Pondok Yanbu’ul Qur’an Kudus, yang pada tanggal tersebut membuka tes seleksi penerimaan santi baru.

silih berganti dalam tempo singkat, bahkan keduanya dapat berbaur dalam satu waktu.²³

Dari beberapa ayat dan keterangan di atas dapat dilihat bahwasanya di dalam al-Qur'an kata suka dan duka berikut derivasi dan sinonimnya tersebar di berbagai ayat dalam banyak surah. Ini menunjukkan bahwasanya suka dan duka mendapatkan tempat tersendiri sebagai suatu bagian yang cukup diperhitungkan dalam al-Qur'an. Ini yang menarik peneliti untuk menjadikannya bahan kajian, bagaimana makna kata suka dan duka dalam al-Qur'an menurut para *mufasssir* dengan melihat di beberapa kitab tafsirnya. Alasan tambahan mengenai pengangkatan tema kajian ini adalah dengan melihat realita kehidupan masyarakat yang seakan menjadikan kesenangan dan kebahagiaan dunia adalah puncak dari segala-galanya. Padahal diketahui bahwasanya kesenangan dan kebahagiaan di dunia hanya bersifat sementara, ada kesenangan dan kebahagiaan yang hakiki di akhirat nanti, yang sekarang serasa terabaikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar pembahasan tidak melebar, peneliti membatasi penelitian ini menjadi beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana konstruksi suka dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana konstruksi duka dalam al-Qur'an?
3. Bagaimana relasi antara suka dan duka dalam al-Qur'an?

²³ Karman "Tidak Mudah Bersedih dan Terlalu Gembira" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom* (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2014), hlm. 1081.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk menjelaskan suka dan duka dalam perspektif ilmu jiwa
2. Untuk menjelaskan makna suka dan duka dalam al-Qur'an, baik secara bahasa maupun istilah
3. Untuk mendapatkan konstruksi suka dalam al-Qur'an. Apa faktor-faktor yang menyebabkan suka dan bagaimana cara memperolehnya
4. Untuk mengungkap konstruksi duka dalam al-Qur'an. Apa faktor-faktor yang menyebabkan duka dan bagaimana cara menghindarinya
5. Untuk mengetahui bagaimana relasi antara suka dan duka dalam al-Qur'an. Yakni perubahan dari suka menuju duka atau sebaliknya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam kajian al-Qur'an, khususnya mengenai konsep suka dan duka dalam al-Qur'an.
2. Memberikan pelajaran kepada pembaca, khususnya penulis secara pribadi, bahwasanya suka dan duka pasti mengiringi kehidupan semua orang. Yang perlu diperhatikan di sini adalah bagaimana seseorang menyikapi perasaan tersebut dengan bijak, dalam artian tidak berlebihan, atau bahkan sampai melewati batasan-batasan yang melanggar hukum syara'. Tidak hanya menjadikan penelitian ini sebagai wacana saja tetapi juga berusaha mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ilmiah digunakan peneliti sebagai tolok ukur untuk mengambil posisi, agar penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak repetisi atau mengulang dari penelitian sebelumnya.²⁴

Sejauh ini, peneliti belum menemukan buku atau tulisan yang secara khusus membahas dan mengkaji konsep suka dan duka dalam al-Qur'an. Akan tetapi, peneliti menemukan beberapa karya yang menyinggung tentang suka dan duka, baik dalam bentuk buku atau karya ilmiah lainnya, di antara buku-buku yang membahas kaitanya dengan tema adalah buku yang berjudul *Kepribadian Qur'ani*²⁵ karya Rif'at Syauqi Nawawi. Buku ini mengenalkan sifat-sifat utama kepribadian menurut psikologi, sifat-sifat baik ajaran al-Qur'an yang diharapkan penulisnya menjadi pakaian jiwa muslim, masalah-masalah hati yang perlu dicermati, dan pentingnya umat Islam berupaya membumikan al-Qur'an. Dalam salah satu sub bab yang tercantum dalam buku ini adalah *Kebahagiaan dan Kesengsaraan dalam al-Qur'an*. Jika dilihat sekilas hampir sama dengan tema penelitian, yaitu *Suka dan Duka dalam al-Qur'an*, akan tetapi setelah peneliti membaca dan memahami isinya, sub bab ini hanya menerangkan secara umum apa itu kebahagiaan dan apa itu kesengsaraan, yang dilanjutkan dengan memberi konsep kebahagiaan yang ditawarkan al-Qur'an, yang di sini dikenal dengan konsep *sa'adah ad-darain* (kebahagiaan di dunia alam). Dalam penjelasan

²⁴ M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 8.

²⁵ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2011).

mengenai konsep *sa'adah ad-darain* di sini hanya diterangkan secara umum, dan pembahasannya lebih mengerucut kepada pembagian jenis kehidupan; kehidupan manusia di bumi dan kehidupan manusia di alam akhirat.

Buku yang berjudul *Bersedihlah!; Karena Rasulullah SAW. pun Bersedih*²⁶ karya Ahmad Izzan dan A. Abdul Qodir. Buku ini berisi sejumlah informasi yang disampaikan oleh para sahabat (berupa hadis-hadis) tentang saat-saat Rasulullah SAW bersedih dan mencururkan air mata.

Buku yang berjudul *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an*²⁷ karya Muhammad Utsman Najati. Buku ini mengaitkan ayat-ayat al-Qur'an dengan jiwa manusia. Di sini ayat-ayat al-Qur'an ditampilkan sebagai petunjuk yang dibutuhkan manusia untuk memahami jiwa yang berbeda dan memberikan arahan menuju jalan yang benar.

Buku yang berjudul *Buat Apa Susah? Segarkan Hidupmu dengan Percaya*²⁸ dan *Susah itu Mudah; Bebaskan Hidupmu dengan Cahaya*²⁹ karya Yusuf Mansur. Buku ini berisi nasihat spiritual dan motivasi yang mengajak pembaca untuk percaya, yakin, dan berperasangka baik yang dikemas dalam contoh pengalaman hidup beragam manusia dari berbagai kalangan.

²⁶Ahmad Izzan dan A. Abdul Qadir, *Bersedihlah: karena Rasulullah SAW pun Bersedih* (Bandung: Arkan Publishing, 2008).

²⁷ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005).

²⁸ Yusuf Mansur, *Buat Apa Susah? Segarkan Hidupmu dengan Percaya* (Bandung: Salamadani, 2008).

²⁹ Yusuf Mansur, *Susah Itu Mudah. Bebaskan Hidupmu dengan Cahaya* (Bandung: Salamadani, 2008).

Selain literatur berupa buku, peneliti juga menemukan karya ilmiah berupa skripsi, di antaranya skripsi yang berjudul “Konsep Bahagia Dalam Pandangan Hamka”³⁰ oleh Agus Wardani. Skripsi ini mengkhususkan pembahasan tentang bagaimana kebahagiaan itu diraih dengan jalan yang bersifat religius, yaitu tasawuf.

Skripsi yang berjudul “Konsep Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali”³¹ oleh Ahmad Qusyairi. Skripsi ini mengkhususkan pembahasan tentang bagaimana kebahagiaan itu diraih dengan menekankan pentingnya arti cinta kepada Allah (*ma’rifatullah*).

Skripsi yang berjudul “Kebahagiaan Menurut ‘Aidh Abdullah Al-Qarni”³² oleh Zaenal Abidin. Skripsi ini memfokuskan pembahasan terhadap pemikiran al-Qarni dalam memandang kebahagiaan, bagaimana cara-cara untuk sampai pada tingkat ketenangan jiwa dalam kondisi apapun, yang mana inilah kebahagiaan menurut al-Qarni.

Skripsi yang berjudul “Kajian Terhadap Ayat-ayat Al Hazn Dalam Al-Qur’an (Studi Metode Tafsir Tematik)”³³ oleh Khusfatun Khasanah. Skripsi ini

³⁰ Agus Wardani, “Konsep Bahagia dalam Pandangan Hamka”. *Skripsi* Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

³¹ Ahmad Qusyairi, “Konsep Kebahagiaan menurut Al-Ghazali”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

³² Zaenal Abidin, “Kebahagiaan Menurut ‘Aidh Abdullah Al-Qarni”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

³³ Khusfatun Khasanah, “Kajian Terhadap Ayat-ayat al-Hazn dalam Al-Qur’an (Studi Metode Tafsir Tematik)”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

memfokuskan pembahasan terhadap ayat al-Hazn, bagaimana pemahaman atas pesan moral yang terkandung di dalamnya dan dikontekstualisasikan dengan realita sosial.

Setelah menelaah beberapa literatur berupa buku dan skripsi yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwasanya telah banyak buku maupun skripsi yang membahas mengenai suka dan duka, walaupun dengan penggunaan kata yang lain, misal senang, gembira, bahagia, sedih, dan susah. Namun di sini peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus mengkaji konsep suka dan duka, dan bagaimana relasi antara keduanya dalam al-Qur'an, inilah yang membedakan penelitian dalam skripsi ini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini metode penelitian menyangkut bagaimana penulis mengumpulkan data dan menganalisa data.³⁴

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *library research* atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menitik beratkan pada literatur-literatur pustaka sebagai sumber utama terkait objek penelitian. Bahan pustaka bisa berupa buku, skripsi, naskah, jurnal, dll.

³⁴Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Karya Media, 2012), hlm. 102.

2. Sumber Data

Dilihat dari sifatnya, sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung terkait objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber-sumber yang diambil dari data lain karena memiliki hubungan dengan objek kajian.³⁵

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah al-Qur'an dan terjemahnya. Yakni dengan mencari kata kunci dalam al-Qur'an yang menjadi fokus penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder di sini bersifat sebagai penjelas dan pelengkap, agar data dapat dipahami secara komprehensif. Dalam hal ini peneliti merujuk kepada beberapa kitab tafsir dan kamus. Selain itu peneliti juga menambahkan literatur-literatur lain, berupa buku, artikel, maupun karya ilmiah yang relevan dengan tema yang dikaji.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan data dari berbagai bentuk literatur, baik berupa buku, skripsi, naskah, jurnal atau lainnya yang membahas terkait objek penelitian, yakni suka dan duka berikut sinonimnya.

³⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 134.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode tematik (*Maudhu'i*) menurut Abdul Hayy al-Farmawi, yaitu dengan menghimpun seluruh ayat al-Qur'an yang memiliki tujuan dan tema yang sama.³⁶ Atau dengan kata lain membahas satu judul tertentu secara mendalam dan tuntas, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dijadikan pegangan.³⁷ Salah satu keunggulan dari metode tafsir tematik yaitu peneliti dapat melihat keterkaitan antar ayat yang memiliki tema yang sama, sehingga dapat ditangkap makna, petunjuk dan keindahan al-Quran,³⁸ Adapun langkah-langkah dari metode tematik adalah sebagai berikut,³⁹

- a. Menentukan topik pembahasan, dalam hal ini penulis mengambil tema suka dan duka dalam al-Qur'an. Dengan menelusuri beberapa lafaz yang berhubungan dengan suka dan duka. Untuk kata suka penulis menggunakan empat kata kunci, yaitu lafaz *fariha*, *sarra*, *sa'ida* dan *basyira*. Sedangkan untuk duka penulis menggunakan dua kata kunci, yaitu lafaz *hazina* dan *asifa*.
- b. Setelah menentukan tema, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema pembahasan, yakni suka dan duka.

³⁶ Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, terj. Rosihon Anwar (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 43.

³⁷ Nasruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 383.

³⁸ Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, hlm. 55.

³⁹ Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, hlm. 51.

- c. Setelah ayat-ayat yang berkaitan dengan tema terkumpul, langkah selanjutnya yaitu mengurutkan ayat sesuai kronologi turunnya ayat (Makiah dan Madaniyah) dengan menyertakan *asbab al-nuzul* guna memahami korelasi ayat pada surahnya masing-masing.
- d. Menyusun pembahasan dalam kerangka atau konsep yang sempurna. Yakni konsep suka dan duka berikut relasi antara keduanya dalam al-Qur'an.
- e. Menyertakan hadis-hadis yang mendukung tema pembahasan.
- f. Menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama dan mengkrompomikanya antara yang *amm*, *khas*, *mutlak*, *muqayyad*. Sehingga semua bertemu dalam satu titik.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis menyusun penelitian ini kedalam lima bab, agar penelitian ini menghasilkan sebuah penelitian yang sistematis.

Bab I terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode dan langkah penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas suka dalam tinjauan ilmu jiwa dan makna suka dalam al-Qur'an secara bahasa dan istilah. Kemudian membahas faktor-faktor yang menyebabkan suka berikut bagaimana cara memperolehnya dalam perspektif al-Qur'an.

Bab III penulis membahas duka dalam tinjauan ilmu jiwa dan makna duka dalam al-Qur'an secara bahasa dan istilah. Kemudian penulis membahas faktor-

faktor yang menyebabkan duka berikut bagaimana cara menghindarinya dalam perspektif al-Qur'an.

Bab IV setelah penulis mendapatkan makna suka dan duka beserta konstruksinya dalam perspektif al-Qur'an. Selanjutnya, peneliti melengkapi penelitian ini dengan menyajikan bagaimana relasi antara suka dan duka dalam al-Quran, meliputi proses perubahan dari suka menuju duka dan juga sebaliknya.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian disertai saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kata yang menggambarkan suka dalam al-Qur'an dapat ditemui dalam beberapa lafaz, namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada lafaz al-Qur'an yang mengandung makna perasaan seseorang, dalam artian perasaan manusia yang mengekspresikan emosinya, baik secara temporal maupun kontinu, seperti senang, gembira, dan bahagia. Dalam al-Qur'an, terdapat empat bentuk lafaz yang menunjukkan makna seperti yang disebutkan di atas, yaitu *fariha*, *sarra*, *sa'ida*, dan *basyira*. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perasaan suka dalam al-Qur'an terbagi ke dalam dua bentuk, yang mengarah kepada sikap terpuji atau positif dan yang mengarah kepada sikap tercela atau negatif. Adapun faktor yang positif antara lain mendapatkan rahmat dari Allah, diturunkannya al-Kitab (al-Qur'an) sebagai petunjuk, mendapatkan karunia dari Allah, mendapatkan pertolongan dari Allah, serta melihat hal yang indah. Sedangkan faktor yang negatif antara lain adalah pesona kehidupan dunia, bahagia dengan kesedihan orang lain, merasa cukup dengan pengetahuan yang dimiliki, terhindar dari kewajiban jihad, dan menemukan sesuatu yang memberikan keuntungan. Cara-cara yang dapat ditempuh untuk meraih suka dalam al-Qur'an disebutkan sebagai berikut, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya, dan berjihad di jalan Allah SWT.

Sebagai antonim dari suka, al-Qur'an juga menggunakan beberapa lafaz dalam menggambarkan duka. Adapun yang terkait dengan pembahasan ini terdapat dua lafaz yang relevan, yaitu *ḥazina* dan *asifa*. Sebagaimana suka, al-Qur'an juga menyebutkan beberapa faktor yang dapat menyebabkan duka, di antaranya tidak mempunyai harta untuk dinafkahkan, mendapat ancaman dari musuh, kekhawatiran dan ketidakmampuan diri, berada dalam keadaan susah, kekafiran kaum Rasulullah SAW, perpisahan orang tua dan anaknya, berpalingnya kaum Nabi Musa AS, tidak menaati perintah Rasul, dan mendustakan Rasul. Selain menyebutkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan duka, al-Qur'an juga menyajikan bagaimana cara menghindarinya, yaitu beriman kepada Allah SWT, bertakwa kepada Allah SWT, istiqomah dalam tauhid, mengikuti petunjuk Allah SWT, menafkahkan harta di jalan Allah SWT, jihad *fi sabilillah*, dan bersabar.

Adapun terkait dengan relasi antara suka dan duka dalam al-Qur'an, di antara keduanya mempunyai relasi yang saling mengacu. Pertama adalah proses perubahan suka menuju duka, proses ini ditunjukkan dengan beberapa poin yang terdapat dalam al-Qur'an, di antaranya terperdaya kesenangan dunia, kesenangan hidup orang kafir, balasan tidak ikut berjihad, dan kesenangan tercela orang musyrik. Beberapa proses suka menuju duka di atas menggambarkan bahwa al-Qur'an banyak mencatat kesenangan, baik orang kafir maupun orang musyrik selama kehidupannya di dunia, namun kesenangan ini akan beralih menjadi kedukaan, baik di dunia maupun di akhirat nanti. Kedua, menggambarkan proses perubahan duka menuju suka, antara lain pertemuan setelah perpisahan, bersabar terhadap ujian, meninggal dalam memperjuangkan agama Allah SWT, dan

kemenangan dalam peperangan. Beberapa proses di atas menunjukkan bahwa proses ini dialami oleh orang-orang muslim, yang mana mereka hidup di dunia dengan merasakan dan kesedihan dan keduakaan. Namun, Allah tidak akan membiarkan keduakaan itu berlanjut kepada hamba-hamba-Nya, sehingga Dia membayar keduakaan yang dialami oleh hambanya yang taat dalam menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya dengan balasan kenikmatan, baik ketika di dunia atau bahkan lanjut kepada kenikmatan di surga nanti.

B. SARAN

Setelah selesainya penulisan skripsi ini, peneliti akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya dalam perjalanan penelitian yang akan dilakukan. Selain bagi calon peneliti selanjutnya, saran ini juga dapat bermanfaat bagi para pembaca. Di antaranya adalah,

1. Dalam penelitian pustaka ini, peneliti harus benar-benar menyiapkan mental untuk terjun ke objek yang akan ditelitinya. Dalam artian, peneliti harus mengetahui kemampuan diri sendiri, pada aspek mana calon peneliti menguasai objek.
2. Sama seperti penelitian lapangan, penelitian pustaka juga membutuhkan IPD (Instrumen pengumpulan data), sebagai susunan penulisan yang dibutuhkan agar dalam perjalanan penulisan akan mudah dan terarah.
3. *Management* waktu sangat diperlukan untuk menyelesaikan dan mencapai target maksimal dan terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. "Kebahagiaan menurut 'Aidh Abdullah al-Qarni". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.
- Albin, Rochelle Semmel. *Emosi; Bagaimana Mengenal, Menerima, dan Mengarahkannya* terj. Sr. M. Brigid, OSF. Yogyakarta: Kanisius. 1986.
- Anees, Bambang Q. "Gambaran Surga" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Kebenaran Janji Allah" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Kenikmatan Surga" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Kisah Maryam" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Tiga Keimanan Paling Mendasar" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Anwar, Rosihon (ed.). *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Baidan, Nasruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Copleston, F. *A History of Philosophy Greece and Rome*. New York: Continuum. 2003.
- Dahlan, H.A.A. (ed.). *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2011.
- Dema, Sunarwoto. "Kisah Nabi Yusuf: Kedengkian Saudara Yusuf" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Penghiburan untuk Nabi" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Pertemuan Yusuf dengan Ayahnya" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.

- Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya* terj. Rosihon Anwar. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Fatkhi, Rifqi Muhammad. "Kedengnian Saudara Yusuf" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Kisah Qarun" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Penahanan Benjamin" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Penghiburan untuk Nabi" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Ujian Hidup Membuahkan Hikmah" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Fudyartanta, Ki. *Psikologi Umum 1&2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Gandhi HW, Teguh Wangsa. *Kitab Hidup, Patah Hati, dan Kepedihan: Melengkapi Sejarah, Tragedi, dan Kebahagiaan*. Yogyakarta: Al-Ruzz Media. 2001.
- Gusmian, Islah. "Akibat Terpukau Harta dan Anak" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Kebersamaan Allah" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Tekad Berjihad" dalam Rosihon Anwar (ed.). Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah Hidup Muhammad* terj. Miftah A. Malik. Jakarta: Pustaka Akhlak. 2015.
- Hambali, Radea Yuli A. "Larangan Menjadikan Non-Muslim Sebagai Teman Dekat" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Hude, M. Darwis. *Emosi: Penjelajahan Religi-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Quran*. Yogyakarta: Itqon. 2013.

- Izzan, Ahmad dan A. Abdul Qadir. *Bersedihlah: karena Rasulullah SAW pun Bersedih*. Bandung: Arkan Publishing. 2008.
- Karman, “Tidak Mudah Bersedih dan Terlalu Gembira” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Karman, dan Supaiana. *Ulumul Qur'an: dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka Islamika. 2002.
- Khasanah, Khusfatun. “Kajian terhadap Ayat-ayat al-Hazn dalam al-Qur'an (Studi Metode Tafsir Tematik)”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Al-Mansur, Ansori. *Jalan Kebahagiaan yang Diridldai*. Jakarta: Grafinda Persada. 1997.
- Mansur, Yusuf. *Buat Apa Susah?: Segarkan Hidupmu dengan Percaya*. Bandung: Salamadani. 2008.
- _____. *Susah Itu Mudah: Bebaskan Hidupmu dengan Cahaya*. Bandung: Salamadani. 2008.
- Al-Maraghiy, Ahmad Musthafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* terj. Bahrn Abubakar. Semarang: Toha Putra. 1987.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* terj. K. Anshori Umar Sitanggal (dkk.). Semarang: CV Toha Putra. 1987.
- Masduqi, Irwan. “Bertasbih dan Bersabar dalam Menjalani Ujian” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Ihsan dan Keseimbangan Hidup” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Jangan Tertipu oleh Sukses Duniawi Orang Kafir” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Penghuni Surga” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Ujian Harta dan Anak” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.

- Murtadho, Ashoff. "Istiqamah mendatangkan Ketenangan" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Janji Allah Pasti Terjadi" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Mukjizat Kenabian" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Taman Surga Bagi Orang-orang yang Bertakwa" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Muttaqin, Zaenal "Kisah Nabi Musa: Episode Nabi Musa Mengingatkan Fir'aun" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Kisah Nabi Musa: Episode Qarun" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Kisah Nabi Musa (Ibunda Nabi Musa)" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. "Kisah Nabi Musa: Pertaubatan Bani Israil" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Najati, Muhammad 'Utsman. *Psikologi Qur'ani: dari Ilmu Jiwa hingga Ilmu Laduni* terj. Ahmad Rofi' Usman. Bandung: Marja. 2010.
- _____. *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an* terj. Addys Aldizar dan Tohirin Saputra. Jakarta: Pustaka Azzam. 2005.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah. 2011.
- Poespoprojo. *Filsafat Moral dan Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya. 1988.
- Al-Qurthubi. *Tafsir al-Qurthubi* terj. Muhyiddin Masridha. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- Qusyairi, Ahmad. "Konsep Kebahagiaan menurut al-Ghazali". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

- Radiana, Aan. "Infak yang Diterima Allah" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Rahmana, Saleh. "Ciri Orang Bertakwa" dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Rahmawati, dan Muhammad Gufron. *Ulumul Quran: Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras. 2013.
- Rakhmat, Jalaludin. *Meraih Kebahagiaan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Ensiklopedi al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- _____. *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. 2012.
- _____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Karya Media. 2012.
- Sukardi, Imam. *Puncak Kebahagiaan (al-Farabi): Etape-etape Sufistik-Filosofis Meniti Revolusi Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1982.
- Suratno, Siti Chamamah. *Ensiklopedi al-Qur'an: Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 2005.
- Suryadilaga, M. Alfatih (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Al-Suyuti, Jalal al-Dīn. *Sebab Turunnya Ayat al-Quran* terj. Abdul Hayyi (dkk.). Jakarta: Gema Insani. 2008.
- Al-Thabari. *Tafsir al-Thabari* terj. Anshari Taslim (dkk.). Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.

- Wadarmita, W. J. S. Poer. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka. 1976.
- Wardani, Agus. “Konsep Bahagia dalam Pandangan Hamka”. *Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2005.
- Ya’qub, Hamzah. *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin*. Jakarta: Pustaka Atisa. 1992.
- Al-Zabidi, Muhammad Murtaḍa al-Ḥusaini. *Tajul ‘Arusy*. Juz 7. Kuwait: Maṭba’ah Ḥukumah. 1973.
- Zain, Abdullah. “Gaya Ancaman al-Qur’an terhadap Kaum Munafik” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Kebersamaan Allah” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Keutamaan Infak” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Mendustakan Rasul” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Penghiburan bagi Nabi” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Penghuni Surga” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Syahid” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- _____. “Syarat Penghuni Syurga” dalam Rosihon Anwar (ed.), *The Wisdom*. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2014.
- Zain, S. Badudu dan Sutan Mohammad. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994.

LAMPIRAN AYAT

A. Ayat-ayat tentang Suka dalam al-Qur'an

a. Lafaz Fariḥa

1. Āli 'Imrān : 120

إِنْ تَمَسَّكُمْ حَسَنَةٌ تَسُوهُمْ وَإِنْ تَصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ﴿١٢٠﴾

2. Āli 'Imrān : 170

فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٧٠﴾

3. Āli 'Imrān : 188

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا آتَوْا وَيُخَيَّبُونَ أَنْ تَحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨٨﴾

4. Al-An'ām : 44

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ ﴿٤٤﴾

5. Al-Taubah : 50

إِنْ تُصِيبَكَ حَسَنَةٌ تَسُوهُمْ وَإِنْ تُصِيبَكَ مُصِيبَةٌ يَقُولُوا قَدْ أَخَذْنَا أَمْرَنَا مِنْ قَبْلُ وَيَتَوَلَّوْا وَهُمْ فَرِحُونَ ﴿٥٠﴾

6. Al-Taubah : 81

فَرِحَ الْمُخَلَّفُونَ بِمَقْعَدِهِمْ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ وَكَرِهُوا أَنْ يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَالُوا لَا تَنْفِرُوا فِي الْحَرِّ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ أَشَدُّ حَرًّا لَوْ كَانُوا يَفْقَهُونَ ﴿٨١﴾

7. Yūnus : 22

هُوَ الَّذِي يُسَيِّرُكُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا كُنْتُمْ فِي الْفُلِكِ وَجَرِينَ بَيْنَ يَدَيْهِمْ رِيحٌ طَيِّبَةٌ ۖ وَفَرَحُوا بِهَا جَاءَتْهَا رِيحٌ عَاصِفٌ وَجَاءَهُمُ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ أُحِيطَ بِهِمْ ۖ دَعَوُا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَئِنْ أَجَبْتَنَا مِنْ هَذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴿٢٢﴾

8. Yūnus : 58

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ ۖ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٥٨﴾

9. Hūd : 10

وَلَئِنْ أَدْقَنْتَهُ نَعْمَاءَ بَعْدَ ضَرَاءٍ مَسَتْهُ لَيَقُولَنَّ ذَهَبَ السَّيِّئَاتُ عَنِّي ۚ إِنَّهُ لَفَرِحٌ فَخُورٌ ﴿١٠﴾

10. Al-Ra'd : 26

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَعٌ ﴿٢٦﴾

11. Al-Ra'd : 36

وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ ۖ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ ۚ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ ۚ إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَعَابِدُ ﴿٣٦﴾

12. Al-Mu'minūn : 53

فَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا ۚ كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ ﴿٥٣﴾

13. Al-Naml : 36

فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَنُ قَالَ أُمِدُّونَنِي بِمَالٍ فَمَا آتَيْنِيَ اللَّهُ خَيْرٌ مِّمَّا آتَيْتُكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدْيِكُمْ تَفْرَحُونَ ﴿٣٦﴾

14. Al-Qaşş : 76

إِنَّ قُرُونًا كَانَتْ مِنْ قَوْمِ مُوسَىٰ فَبَغَىٰ عَلَيْهِمْ ۖ وَآتَيْنَاهُ مِنَ الْكُتُوبِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَنُوءُ بِالْعُصْبَةِ أُولَى الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ ﴿٧٦﴾

15. Al-Rūm : 4

فِي بَضْعِ سِنِينَ ۗ لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدِ ۚ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٤﴾

16. Al-Rūm : 32

مِنَ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيعًا ۖ كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ ﴿٣٢﴾

17. Al-Rūm : 36

وَإِذَا أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوا بِهَا ۖ وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ إِذَا هُمْ يَقْنَطُونَ ﴿٣٦﴾

18. Al-Mu'min : 75

ذَٰلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۖ وَمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ ﴿٧٥﴾

19. Al-Mu'min : 83

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٨٣﴾

20. Al-Syūrā : 48

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِظًا ۖ إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَاغُ ۚ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَفَرِحَ بِهَا ۚ وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ ﴿٤٨﴾

21. Al-Ḥadīd : 23

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٢٣﴾

b. Lafaz Sarra

1. Al-Baqarah : 69

قَالُوا أَذْعُ لَنَا رَبُّكَ يُبَيِّنُ لَنَا مَا لَوْنُهَا ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفَرَاءُ فَاقِعٌ لَّوْنُهَا تَسُرُّ النَّظِيرِينَ ﴿٦٩﴾

2. Al-Insān : 11

فَوَقَّعْنَاهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَٰلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّعْنَاهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا ﴿١١﴾

3. Al-Insyiqāq : 9

وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿٩﴾

4. Al-Insyiqāq : 13

إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿١٣﴾

c. Lafaz Sa'ida

1. Hūd : 105

يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلَّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ ﴿١٠٥﴾

2. Hūd : 108

﴿وَأَمَّا الَّذِينَ سُعِدُوا فَوَفَّىٰ الْجَنَّةَ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءٌ غَيْرٌ مَّجْدُودٍ﴾

d. Lafaz Basyira

1. Al-Baqarah : 25

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ هُمْ فِي جَنَّةٍ يَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ مُتَشَبِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

2. Al-Baqarah : 97

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ

3. Al-Baqarah : 119

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ

4. Al-Baqarah : 155

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

5. Al-Baqarah : 187

أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَىٰ نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالْآنَ بَشِّرُوهُمْ وَأَبْتَغُوا

مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۖ ثُمَّ أَتُمُوا الصَّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ ۚ وَلَا تُبْشِرُوا بِهِ ۚ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ ۚ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ ءَايَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾

6. Al-Baqarah : 213

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ فَهَدَىٰ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۚ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

7. Al-Baqarah : 223

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّىٰ شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلْقَوُهُ ۚ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٢٣﴾

8. Āli ‘Imrān : 21

إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيَّيْنَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَيَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢١﴾

9. Āli ‘Imrān : 39

فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيَىٰ مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿٣٩﴾

10. Āli 'Imrān : 47

قَالَتْ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ ۖ قَالَ كَذَلِكِ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٤٧﴾

11. Āli 'Imrān : 79

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

12. Āli 'Imrān : 126

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُمْ بِهِ ۖ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١٢٦﴾

13. Āli 'imrān : 170

فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۚ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٧٠﴾

14. Al-Zāriyāt : 28

فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً ۖ قَالُوا لَا تَخَفْ ۖ وَبَشِّرُوهُ بِغُلَامٍ عَالِمٍ ﴿٢٨﴾

15. Al-Hijr : 54

قَالَ أَبَشَّرْتُمُونِي عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِيَ الْكِبَرُ فِيمَ تَبَشِّرُونَ ﴿٥٤﴾

16. Al-Hijr : 55

قَالُوا بَشَّرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُن مِّنَ الْقَانِطِينَ ﴿٥٥﴾

17. Al-Şaffāt : 101

فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ ﴿١٠١﴾

18. Al-Ṣāffāt : 112

وَدَشَّرْنَاهُ بِإِسْحَاقَ نَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿١١٢﴾

19. Hūd : 71

وَأَمْرَاتُهُ قَابِئَةٌ فَضَحِكَتْ فَبَشَّرْنَاهَا بِإِسْحَاقَ وَمِنْ وَرَاءِ إِسْحَاقَ يَعْقُوبَ ﴿٧١﴾

20. Al-Syūrā : 23

ذَٰلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهَ عِبَادَهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٣﴾

21. Al-Isrā' : 9

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

22. Al-Kahfi : 2

فِيمَا لَيْنَدِرْ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

23. Maryam : 97

فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لِتُبَشِّرَ بِهِ الْمُتَّقِينَ وَتُنذِرَ بِهِ قَوْمًا لَّدُنَّا ﴿٩٧﴾

24. Al-Taubah : 21

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِّنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّتٍ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُّقِيمٌ ﴿٢١﴾

25. Al-Hijr : 53

قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ﴿٥٣﴾

26. Al-Nisā' : 138

بَشِّرِ الْمُنَافِقِينَ بِأَنَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٣٨﴾

27. Al-Zumar : 17

وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ ۖ فَبَشِّرْ عِبَادِ ﴿١٧﴾

28. Yūnus : 2

أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ رَجُلٍ مِّنْهُمْ أَنْ أَنذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنَّ لَهُمْ قَدَمَ صِدْقٍ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۖ قَالَ الْكَافِرُونَ إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٢﴾

29. Al-Taubah : 112

الَّتِيبُونَ الْعَبِيدُونَ الْحَمْدُونَ السَّيِّحُونَ الرَّاكِعُونَ السَّجِدُونَ
الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ ۗ وَبَشِّرِ
الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٢﴾

30. Yūnus : 87

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَنْ تَبَوَّءَا لِقَوْمِكُمَا بِمِصْرَ بُيُوتًا وَاجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٧﴾

31. Al-Aḥzāb : 47

وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُم مِّنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا ﴿٤٧﴾

32. Al-Ṣaff : 13

وَأُخْرَىٰ تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ ۖ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٣﴾

33. Al-Taubah : 3

وَأَذِّنْ مِنْ رَبِّ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ^١
وَرَسُولُهُ^٢ فَإِنْ تُبْتُمْ^٣ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ^٤ وَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ^٥ فَأَعْلَمُوا^٦ أَنَّكُمْ^٧ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ^٨ وَبَشِّرِ
الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابِ^٩ أَلِيمٍ^{١٠}

34. Al-Hajj : 34

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا^١ لِيَذْكُرُوا^٢ اسْمَ اللَّهِ^٣ عَلَى مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةٍ^٤ الْأَنْعَمِ^٥ فَإِلَهُكُمْ^٦
إِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ^٧ أَسْلِمُوا^٨ وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ^٩

35. Al-Hajj : 37

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ^١ التَّقْوَى^٢ مِنْكُمْ^٣ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا^٤ لَكُمْ^٥ لِتَكْبُرُوا^٦
اللَّهُ عَلَى مَا هَدَيْكُمْ^٧ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ^٨

36. Luqman : 7

وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِ^١ آيَاتُنَا^٢ وَلَّى^٣ مُسْتَكْبِرًا^٤ كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا^٥ كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا^٦ فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ
أَلِيمٍ^٧

37. Al-Jāsiyah : 8

يَسْمَعُ آيَاتِ اللَّهِ تُتْلَى^١ عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا^٢ كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا^٣ فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ^٤

38. Yāsīn : 11

إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ^١ الذِّكْرَ وَخَشِيَ^٢ الرَّحْمَنَ^٣ بِالْغَيْبِ^٤ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ^٥

39. Al-Taubah : 34

﴿ يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُوا أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

40. Al-Insyiqāq : 24

﴿ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

41. Al-Nahl : 58

﴿ وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴾

42. Al-Nahl : 59

﴿ يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِن سُوءِ مَا بُشِّرَبِهِ ۚ أَيَمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ ۖ أَمْ يُرِيدُ سُوءًا فِى التَّرَابِ ۗ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴾

43. Al-Isrā' : 105

﴿ وَبِالْحَقِّ أَنزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ ۖ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴾

44. Al-Furqān : 56

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴾

45. Al-Aḥzāb : 45

﴿ يَتَأَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴾

46. Al-Fath : 8

﴿ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴾

47. Al-Şaff : 6

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَءِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنْ
التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدٌ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا
سِحْرٌ مُبِينٌ ﴿٦﴾

48. Al-Nisā' : 165

رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لَعَلَّ يُكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا
حَكِيمًا ﴿١٦٥﴾

49. Al-An'am : 48

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۖ فَمَنْ ءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ﴿٤٨﴾

50. Al-Kahfi : 56

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ وَتُجَدِّلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ
الْحَقَّ ۖ وَاتَّخَذُوا ءَايَتِي وَمَا أُنذِرُوا هُزُوءًا ﴿٥٦﴾

51. Al-Rūm : 46

وَمِنْ ءَايَتِهِ أَنْ يُرْسِلَ الرِّيَّاحَ مُبَشِّرَاتٍ وَلِيُذِيقَكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَلِتَجْرِيَ الْفُلُكُ بِأَمْرِهِ
وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۚ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٤٦﴾

52. Fuşşilat : 30

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا
وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

53. Al-Taubah : 124

وَإِذَا مَا أَنْزَلَتْ سُورَةٌ فَمِنْهُمْ مَن يَقُولُ أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ إِيمَانًا فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَزَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَهُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿١٢٤﴾

54. Al-Hijr : 67

وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٦٧﴾

55. Al-Rūm : 48

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَجَعَلَهُ كِسْفًا فَرَى
الْوَدْقَ تَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ ۖ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٤٨﴾

56. Al-Zumar : 45

وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ ۖ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ
دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٤٥﴾

57. Al-Taubah : 111

﴿١١١﴾ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعَدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ ۚ وَمَنْ
أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ ۚ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۚ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ
الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾

58. 'Abasa : 39

صَاحِكَةً مُّسْتَبْشِرَةً ﴿٣٩﴾

59. Maryam : 20

قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكْ بَغِيًّا ﴿٢٠﴾

60. Al-Mā'idah : 18

وَقَالَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى نَحْنُ أَبْنَاءُ اللَّهِ وَأَحِبُّهُمْ ۖ قُلْ فَلِمَ يُعَذِّبُكُمْ بِذُنُوبِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بَشَرٌ مِّمَّنْ خَلَقَ يَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ ۚ وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۚ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ﴿١٨﴾

61. Ibrāhīm : 10

﴿١٠﴾ قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِى اللَّهِ شَكٌّ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَدْعُوكُمْ لِيَغْفِرَ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُخْرِجَكُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ قَالُوا إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا تُرِيدُونَ أَن تَصُدُّونَا عَمَّا كَانَتْ يَعْبُدُ آبَاؤُنَا فَاتُونَا بِسُلْطَنِ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾

62. Ibrāhīm : 11

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِنْ نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۚ وَمَا كُنَّا لَنَآ أَن نَّاتِيَكُمْ بِسُلْطَنِ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

63. Al-Nahl : 103

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُّبِينٌ ﴿١٠٣﴾

64. Al-Kahfi : 110

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ ۖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

65. Fuṣṣilat : 6

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَىٰ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌُ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ
وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ ﴿٦﴾

66. Al-Anbiyā' : 3

لَا هِيَ قُلُوبُهُمْ وَأَسْرُوا النَّجْوَى الَّذِينَ ظَلَمُوا هَلْ هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ أَفَتَأْتُونَ
السَّحَرَ وَأَنْتُمْ تَبْصُرُونَ ﴿٣﴾

67. Al-Mu'minūn : 24

فَقَالَ أَمَلُوا الَّذِينَ كَفَرُوا مِن قَوْمِهِ مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُرِيدُ أَنْ يَتَفَضَّلَ عَلَيْكُمْ
وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً مَّا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ ﴿٢٤﴾

68. Al-Mu'minūn : 33

وَقَالَ أَمَلُوا مِنَ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِلِقَاءِ الْآخِرَةِ وَاتَّرفَنَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا
هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ ﴿٣٣﴾

69. Al-Syu'arā' : 154

مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا فَأْتِ بِآيَةٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٥٤﴾

70. Al-Syu'arā' : 186

وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَإِنْ نَظُنُّكَ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿١٨٦﴾

71. Al-Rūm : 20

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِّن تَرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ﴿٢٠﴾

72. Yāsīn : 15

قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِن شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾

73. Al-Tagābun : 6

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا ۖ وَاسْتَغْنَىٰ
 اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ غَفِيرٌ حَمِيدٌ ﴿٦﴾

74. Al-An'ām : 91

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِذْ قَالُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ بَشَرٍ مِّن شَيْءٍ ۚ قُلْ مَن أَنزَلَ الْكِتَابَ
 الَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَىٰ نُورًا وَهُدًى لِّلنَّاسِ ۚ تَجْعَلُونَهُ قَرَاطِيسَ تُبْدُونَهَا وَتُخْفُونَ كَثِيرًا
 وَعُلِّمْتُمْ مَا لَمْ تَعْلَمُوا أُنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ ۚ قُلِ اللَّهُ ثُمَّ ذَرْهُمْ فِي خَوْضِهِمْ يَلْعَبُونَ ﴿٩١﴾

75. Al-Hijr : 33

قَالَ لَمْ أَكُن لِّأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِن صَلَاسِلٍ مِّن حَمَلٍ مَّسْنُونٍ ﴿٣٣﴾

76. Al-Anbiyā' : 34

وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِّن قَبْلِكَ الْخُلْدَ أَفَإِن مِّنْ فَهْمٍ لِّلْخُلْدُِونَ ﴿٣٤﴾

77. Al-Syūrā : 51

﴿٥١﴾ وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَن يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِن وَرَآئِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا فَيُوحِيَ
 بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ عَلَىٰ حَكِيمٍ ﴿٥١﴾

78. Hūd : 27

فَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِن قَوْمِهِ مَا نَرَاكَ إِلَّا بَشَرًا مِّثْلَنَا وَمَا نَرَاكَ أَتْبَعَكَ إِلَّا
 الَّذِينَ هُمْ أَرَادُوا بِإِذْلَانَا ۖ بَادِيَ الرَّآيِ وَمَا نَرَىٰ لَكُمْ عَلَيْنَا مِن فَضْلٍ ۖ بَلْ نَظُنُّكُمْ كَاذِبِينَ

79. Yūsuf : 31

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكِنًا وَءَاتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِّنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتِ اخْرُجْ عَلَيْهِنَّ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ ﴿٣١﴾

80. Al-Ḥijr : 28

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي خَلَقْتُ بَشَرًا مِّنْ صَلَٰصِلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٢٨﴾

81. Ṣād : 71

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي خَلَقْتُ بَشَرًا مِّنْ طِينٍ ﴿٧١﴾

82. Al-Isrā' : 93

أَوْ يَكُونَ لَكَ بَيْتٌ مِّنْ زُخْرَفٍ أَوْ تَرْقَىٰ فِي السَّمَاءِ وَلَنْ نُؤْمِنَ بِرُقِيِّكَ حَتَّىٰ تُنَزِّلَ عَلَيْنَا كِتَابًا نَّقْرُؤُهُ ۚ قُلْ سُبْحَانَ رَبِّيَ هَلْ كُنْتُ إِلَّا بَشَرًا رَسُولًا ﴿٩٣﴾

83. Al-Isrā' : 94

وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَسُولًا ﴿٩٤﴾

84. Maryam : 17

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾

85. Al-Mu'minūn : 34

وَلَيْنَ أَطَعْتُمْ بَشَرًا مِّثْلَكُمْ إِنَّكُمْ إِذَا لَخَسِرُونَ ﴿٣٤﴾

86. Al-Furqān : 54

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ۚ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ﴿٥٤﴾

87. Al-Qamar : 24

فَقَالُوا أَبَشَرًا مِّمَّنَّا وَاحِدًا نَتَّبِعُهُ إِنَّا إِذَا لَفِيَ ضَلَلٍ وَسُغُرٍ ﴿٢٤﴾

88. Maryam : 26

فَكُلِّي وَأَشْرِبِي وَقَرِّي عَيْنًا فِيمَا تَرَيْنَ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ﴿٢٦﴾

89. Al-Muddasir : 25

إِنْ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ ﴿٢٥﴾

90. Al-Muddasir : 29

لَوْ آحَ لِلْبَشَرِ ﴿٢٩﴾

91. Al-Muddasir : 31

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَسْتَيْقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَزِدَّادَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِيمَانًا وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۚ كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ ۚ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ ۚ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرَى لِلْبَشَرِ ﴿٣١﴾

92. Al-Muddasir : 36

نَذِيرًا لِلْبَشَرِ ﴿٣٦﴾

93. Al-Mu'minun : 47

فَقَالُوا أَنْتُمْ لِبَشَرَيْنِ مِثْلِنَا وَقَوْمُهُمَا لَنَا عَبِيدُونَ ﴿٤٧﴾

94. Al-A'rāf : 57

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ^ط حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَتْهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ^ط كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾

95. Al-Anfāl : 10

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ وَلِتَطْمَئِنَّ بِهِ قُلُوبُكُمْ ^ط وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ^ط إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿١٠﴾

96. Yūnus : 64

لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ^ط ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٦٤﴾

97. Hūd : 69

وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَىٰ قَالُوا سَلَامًا ^ط قَالَ سَلَامٌ ^ط فَمَا لَبِثَ أَنْ جَاءَ بِعِجْلٍ حَنِيدٍ ﴿٦٩﴾

98. Hūd : 74

فَلَمَّا ذَهَبَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ الرَّوْعُ وَجَاءَتْهُ الْبُشْرَىٰ يُجْنِدُنَا فِي قَوْمِ لُوطٍ ﴿٧٤﴾

99. Yūsuf : 19

وَجَاءَتْ سَيَّارَةٌ فَأَرْسَلُوا وَارِدَهُمْ فَأَدْلَىٰ دَلْوَهُ ^ط قَالَ يَبُشْرَىٰ هَٰذَا غُلْمٌ ^ط وَأَسْرُوهُ بَضْعَةَ ^ط وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

100. Al-Nahl : 89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَٰؤُلَاءِ^ج وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

101. Al-Nahl : 102

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٠٢﴾

102. Al-Furqān : 22

يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَائِكَةَ لَا بُشْرَى يَوْمَئِذٍ لِلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ حِجْرًا مَحْجُورًا ﴿٢٢﴾

103. Al-Furqān : 48

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ^ج وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ﴿٤٨﴾

104. Al-Naml : 2

هُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

105. Al-Naml : 63

أَمَّنْ يَهْدِيكُمْ فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ^ج أَعَلَيْهِ^ط مَعَ اللَّهِ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٣﴾

106. Al-'Ankabūt : 31

وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُوا أَهْلَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ^ط إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا ظَالِمِينَ ﴿٣١﴾

107. Al-Ahqāf : 12

وَمِنْ قَبْلِهِ كَتَبْتُ مُوسَى إِمَامًا وَرَحْمَةً ۖ وَهَذَا كِتَابٌ مُصَدِّقٌ لِسَانًا عَرَبِيًّا لِيُنذِرَ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَيُشْرَىٰ لِلْمُحْسِنِينَ ﴿١٢﴾

108. Al-Hadid : 12

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَىٰ نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشْرَانُكَ الْيَوْمَ جَنَّاتٌ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾

109. Al-Māi'idah : 19

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ عَلَىٰ فَتْرَةٍ مِّنَ الرُّسُلِ أَن تَقُولُوا مَا جَاءَنَا مِن بَشِيرٍ وَلَا نَذِيرٍ ۖ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَشِيرٌ وَنَذِيرٌ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٩﴾

110. Al-A'raf : 188

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۚ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبِ لَا سْتَكْبَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَنِئُ السُّوءِ ۚ إِنَّ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١٨٨﴾

111. Hūd : 2

أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ ۚ إِنَّنِي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ ﴿٢﴾

112. Saba' : 28

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

113. Fāṭir : 24

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۚ وَإِن مِّنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ ﴿٢٤﴾

114. Fuṣṣilat : 4

بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۚ فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ﴿٤﴾

115. Yūsuf : 96

فَلَمَّا أَن جَاءَ الْبَشِيرُ الْقَنَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَارْتَدَّ بَصِيرًا ۖ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَّكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١١٥﴾

B. Ayat-ayat tentang Duka dalam al-Qur'an

a. Lafaz Ḥazina

1. Āli 'Imrān : 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

2. Āli 'Imrān : 153

﴿١٥٣﴾ إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوُونَ عَلَى أَحَدٍ وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ فِي أُخْرَاكُمْ فَأَثَابَكُمْ غَمًّا بِغَمٍّ لِّكَيْلَا تَحْزَنُوا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَا أَصَابَكُمْ ۗ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٥٣﴾

3. Al-Taubah : 40

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ۖ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَّمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

4. Al-Taubah : 92

وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا أَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا وَأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُوا مَا يُنْفِقُونَ ﴿٩٢﴾

5. Maryam : 24

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾

6. Al-Qaşāş : 8

فَالْتَفَتَهُ ءَالُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا ﴿٨﴾ إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَمَنَّ وَجُنُودُهُمَا كَانُوا خَاطِئِينَ ﴿٩﴾

7. Al-‘Ankabūt : 33

وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِيءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَحْفَ وَلَا تُحْزَنْ ﴿٣٣﴾ إِنَّا مُنْجُونَكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا أَمْرَاتَكَ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٣٤﴾

8. Al-Aḥzāb : 51

﴿٥١﴾ تَرْجَى مَنْ تَشَاءُ مِنْهُمْ وَتُعْوَى إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ ﴿٥٢﴾ وَمَنْ أَبْتَغَيْتَ مِنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ﴿٥٣﴾ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ تَقْرَأَ عَلَيْهِنَ وَلَا تَحْزَنْ وَيَرْضَيْنَ بِمَا آتَيْتَهُنَّ كُلُّهُنَّ ﴿٥٤﴾ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي قُلُوبِكُمْ ﴿٥٥﴾ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا ﴿٥٦﴾

9. Al-Mujādalah : 10

إِنَّمَا النَّجْوَى مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزُنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَيْسَ بِضَارِّهِمْ شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ﴿١٠﴾ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

10. Al-Baqarah : 38

قُلْنَا أَهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ﴿٣٨﴾ فَإِذَا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبَعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٩﴾

11. Al-Baqarah : 62

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّدِيقِينَ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾

12. Al-Baqarah : 112

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

13. Al-Baqarah : 262

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى هُمْ أَجْرُهُمْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٦٢﴾

14. Al-Baqarah : 274

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا
خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٤﴾

15. Al-Baqarah : 277

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾

16. Āli ‘Imrān : 170

فَرِحِينَ بِمَا ءَاتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَبَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا
خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٧٠﴾

17. Al-Mā'idah : 69

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئُونَ وَالنَّصَارَىٰ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٩﴾

18. Al-An'ām : 48

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ فَمَنْ ءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ﴿٤٨﴾

19. Al-A'rāf : 35

يَبْنَیْ ءَادَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ ءَايَاتِي ۖ فَمَنْ أَتَّقَىٰ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٥﴾

20. Al-A'rāf : 49

أَهْتَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَةٍ ۚ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنتُمْ
تَحْزَنُونَ ﴿٤٩﴾

21. Yūnus : 62

أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾

22. Fāṭir : 34

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ ۖ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٤﴾

23. Al-Zumar : 61

وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ لَا يَمَسُّهُمْ السُّوءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦١﴾

24. Fuṣṣilat : 30

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا
وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

25. Al-Aḥqāf : 13

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾

26. Yūsuf : 13

قَالَ إِنِّي لَيَحْزَنُنِي أَنْ تَذْهَبُوا بِهِ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غَافِلُونَ ﴿١٣﴾

27. Yūsuf : 84

وَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَأْسَفُ عَلَيَّ يُوسُفَ وَأَبِیْضَتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزَنِ فَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٨٤﴾

28. Yūsuf : 86

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَنِي وَحْزَنِي إِلَى اللَّهِ وَاعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨٦﴾

29. Ṭāhā : 40

إِذْ تَمْشِي أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُ ۖ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا
وَلَا تَحْزَنَ ۚ وَكَلَّمْتَ نَفْسًا فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنَّاكَ فُتُونًا ۚ فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ
جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَمْوَسَىٰ ﴿٤٠﴾

30. Al-Qaṣaṣ : 7

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ ۖ فَإِذَا خِفَتْ عَلَيْهِ فَالْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي ۚ
إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٧﴾

31. Al-Qaṣaṣ : 13

فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلِتَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾

32. Āli ‘Imrān : 176

وَلَا تَحْزَنْكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا يُرِيدُ اللَّهُ أَلَّا تَجْعَلَ لَهُمْ حِطًّا فِي الْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٦﴾

33. Al-Mā'idah : 41

﴿يَتَأْتِيهَا الرَّسُولُ لَا تَحْزَنْكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ قَالُوا ءَامَنَّا بِأَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوبُهُمْ وَمِنَ الَّذِينَ هَادُوا﴾ سَمَّعُونَ لِلْكَذِبِ سَمَّعُونَ لِقَوْمٍ ءَاخِرِينَ لَمْ يَأْتُوكَ تَحْرِفُونَ الْكَلِمَ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعِهِ يَقُولُونَ إِنْ أُوتِيتُمْ هَذَا فَخُذُوهُ وَإِنْ لَمْ تُؤْتَوْهُ فَاحْذَرُوا وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا ؕ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يُطَهِّرْ قُلُوبَهُمْ ؕ هُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٤١﴾

34. Al-An'ām : 33

قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزُنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ ﴿٣٣﴾

35. Yūnus : 65

وَلَا تَحْزَنْكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا ؕ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦٥﴾

36. Al-Hijr : 88

لَا تَمُدَّنْ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَآخُفِّضْ جَنَاحَكَ
لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾

37. Al-Nahl : 127

وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿١٢٧﴾

38. Al-Naml : 70

وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُن فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿٧٠﴾

39. Luqmān : 23

وَمَنْ كَفَرَ فَلَا تَحْزَنْكَ كُفْرُهُ ۚ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ
الصُّدُورِ ﴿٢٣﴾

40. Yāsīn : 76

فَلَا تَحْزَنْكَ قَوْلُهُمْ ۚ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾

41. Al-Anbiyā' : 103

لَا تَحْزَنْهُمْ آلَافُ الْفِرْعَ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّيْنَهُمُ الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمُكُمْ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿١٠٣﴾

42. Al-Zukhruf : 68

يَعْبَادِ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ الْيَوْمَ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ﴿٦٨﴾

b. Lafaz Asifa

1. Yūsuf : 84

وَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَنَاسِفِي عَلَى يُوسُفَ وَأَبْيَضْتُ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزَنِ فَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٨٤﴾

2. Al-A'raf : 150

وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَى إِلَى قَوْمِهِ غَضَبَنَ أَسِفًا قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُونِي مِنْ بَعْدِي أَعْجَلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَأَلْقَى الْأَلْوَاحَ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ يَجُرُّهُ إِلَيْهِ قَالَ ابْنَ أُمَّ إِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضَعُّفُونِي وَكَادُوا يَقْتُلُونَنِي فَلَا تُشْمِتْ بِيَ الْأَعْدَاءَ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١٥٠﴾

3. Tāhā : 86

فَرَجَعَ مُوسَى إِلَى قَوْمِهِ غَضَبَنَ أَسِفًا قَالَ يَنْقَوْمِ أَلَمْ يَعِدْكُمْ رَبُّكُمْ وَعَدًّا حَسَنًا أَفُطِّلَ عَلَيْكُمْ الْعَهْدُ أَمْ أَرَدْتُمْ أَنْ يَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَخْلَفْتُمْ مَوْعِدِي ﴿٨٦﴾

4. Al-Zukhruf : 55

فَلَمَّا آسَفُونَا انتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٥٥﴾

5. Al-Kahfi : 6

فَلَعَلَّكَ بَخِيعُ نَفْسِكَ عَلَى آثَرِهِمْ إِنْ لَمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ أَسَفًا ﴿٦﴾

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Asna Mafaza
TTL : Kudus, 18 Oktober 1995
NIM : 13531172
Jurusan / Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
E-Mail : Mafazafaza@yahoo.co.id
No. Telp / Hp : 087835687078
Motto : QS. Al-Muṭaffifin : 22-24

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾ تَعْرِفُ
فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾

Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan (22). Mereka (duduk) di atas dipan-dipan melepas pandangan (23). Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup yang penuh kenikmatan (24).

Orang Tua : H. Mukhlis Noor (Ayah)
Hj. Sukati Sulastiani S.Pd.I (Ibu)
Alamat Asal : Desa Prambatan Kidul Rt. 02 Rw. 04, Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus, Prov. Jawa Tengah.
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Jl. Parangtritis Km. 3,5, Desa Panggungharjo Rt. 09 Rw. 10, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Prov. DIY.
Riwayat Pendidikan : TK NU Nawa Kartika : 1999-2001
SD NU Nawa Kartika : 2001-2007

MTs NU TBS : 2007-2010

MA NU TBS : 2010-2013

Pengalaman Organisasi : Kordinator Dakwah IPNU-IPPNU Ranting Prambatan Kidul 2010-2011. Bendahara Jam'iyah Rebana IPNU-IPPNU Ranting Prambatan Kidul 2010-2011, Pengurus Remaja Masjid Darul Istiqamah 2012-sekarang, Wakil Ketua Pengurus Remaja Mushalla Darul Muttaqin 2013-sekarang, Kordinator Bidang PMB (Pengembangan Minat dan Bakat) ISMA (Ikatan Santri Ma'had Al-Muhsin) 2014-2015, Bendahara Divisi PSDM CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga 2014-2015, Staff Divisi P3M CSSMoRA Nasional 2015-2016.